334353 - Apa Yang Selayaknya Dilakukan Seorang Muslim Terkait Dengan Wabah Corona?

Pertanyaan

Apa yang seharusnya dilakukan seorang Muslim pada hari-hari ini dimana menyebar virus Conona – Covid-19- dan bagaimana Allah Azza Wajalla mengangkat musibah ini dari kami? Terimakasih

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Ketika musibah dan wabah turun, maka obatnya adalah bertaubat kepada Allah Ta’ala dan merendahkan diri dihapan Allah. Serta mengembalikan kedholiman disertai memperbanyak beristigfar, bertasbih dan bersholawat kepada Nabi sallallahu alaihi wa sallam. Memohon kepada Allah kesehatan, dan mengambil sebab preventif dan pengobatan. Seperti karantina kesehatan, imunisasi dan pengobatan kalau ada.

1. Bertaubat dan merendahkan diri dihadapan (Allah)

Allah ta’ala berfirman:

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَى أُمَمٍ مِنْ قَبْلِكَ فَأَخَذْنَاهُمْ بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ يَتَضَرَّعُونَ (42) فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا وَلَكِنْ قَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

الأنعام/42، 43

- Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri. Maka mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang

siksaan Kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras, dan syaitanpun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan. QS. AL-AN'am: 42-43.

Ibnu Katsir rahimallah mengatakan dalam tafsirnya (3/256), "Firman-Nya ولقد أرسلنا إلى أمم من قبلك فأخذناهم بالبأساء maksudnya adalah kefakiran dan kesempitan dalam kehidupan والضراء adalah penyakit, kesulitan, dan kesakitan لعلهم يتضرعون maksudnya agar berdoa dan merendahkan diri kepada Allah serta khusyu'.

Allah berfirman: maksudnya hendaknya ketika kami memberikan cobaan kepada mereka akan hal itu merendahkan diri kepada Kami dan berpegang teguh kepada kami. maksudnya (hati mereka) tidak tersentuh dan tidak khusyu' maksudnya dari kesyirikan dan kemaksiatan." Selesai

Allah Ta'ala berfirman:

أَوَلَا يَرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَّكَّرُونَ

التوبة/126

- Dan tidaklah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, dan mereka tidak (juga) bertaubat dan tidak (pula) mengambil pelajaran?. QS. At-Taubah: 126.

Cobaan tidak akan turun kecuali karena dosa dan tidak akan diangkat kecuali dengan bertaubat. Sebagaimana yang dikatakan Abbas radhiallahu anhu dalam doanya ketika meminta hujan.

Hafidz Ibnu Hajar rahimahullah mengatakan dalam kitab 'Fathul Barie, (2/497), "Zubair bin Bakkar telah menjelaskan dalam kitab 'AL-Ansab' sifat (tatacara) doanya Abbas dalam peristiwa ini dan waktu ketika terjadi hal itu, maka beliau mengeluarkan dengan sanad darinya bahwa Abbas ketika diminta Umar untuk meminta hujan, maka beliau berdoa:

'Ya Allah, sesungguhnya tidak turun suatu musibah melainkan karena dosa. Dan tidak akan dihilangkan kecuali dengan bertaubat." Selesai

1. Sementara Istigfar merupkan sebab sehat, kekuatan, kehidupan yang indah.

Allah Azza wajalla berfirman:

وَأَنِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُمَتِّعْكُمْ مَتَاعًا حَسَنًا إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى وَيُؤْتِ كُلَّ ذِي فَضْلٍ فَضْلَهُ

هود/3

“dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertaubat kepada-Nya. (Jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu sampai kepada waktu yang telah ditentukan dan Dia akan memberikan kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaan (balasan) keutamaannya.” QS. Hud: 3.

Dan firman Allah Subhanahu:

وَيَاقَوْمِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ قُوَّةً إِلَى قُوَّتِكُمْ وَلَا تَتَوَلَّوْا مُجْرِمِينَ

هود/52

“Dan (dia berkata): "Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Tuhanmu lalu bertobatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa". QS. Hud: 52

1. Sementara tasbih (mengucapkan ‘Subhanallah)

Maka Allah dtelah memberitahukan bahwa Yunus alaihis salam selamat dari kesulitan. Hal itu memberikan isyarat keselamatan untuk orang-orang mukmin

Allah Subahanahu berfirman:

وَذَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ * فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُنْجِي الْمُؤْمِنِينَ

الأنبياء / 87 – 88

- Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim". Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari pada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman. QS. AL-Anbiya’: 87-88.

Allahd juga berfirman:

فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ * لَلَبِثَ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

الصافات /143

“Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah, niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit. QS. As-Shofat: 143-144.

Diriwayatkan oleh Ahmad, (1462) dan Tirmizi, (3505) dari Sa’ad berkata, Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

دَعْوَةُ ذِي النُّونِ إِذْ دَعَا وَهُوَ فِي بَطْنِ الحُوتِ: لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ، فَإِنَّهُ لَمْ يَدْعُ بِهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ لَهُ

وصححه الألباني

“Doanya dzun nun ketika di perut ikan paus ‘tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Engkau. Maha suci Engkau sesungguhnya saya termasuk orang-orang yang dholim. Sesunggunya tidaklah seorang muslimpun yang berdoa dengannya kecuali Allah akan mengabulkannya.” Dinyatakan shoheh oleh Albany.

Ibnu Qoyyim rahimahullah mengatakan, “Ibnu Mas’ud mengatakan, “Tidaklah salah seorang Nabi yang mendapatkan kesulitan melainkan memohon pertolongan dengan bertasbih (mengucapkan subhanallah). Selesai dari ‘Aljawabul Kafi, hal. 14.

1. Sementara bersholawat kepada Nabi sallallahu alaihi wa sallam, sesungguhnya ia termasuk

sebab utama hilangnya kesedihan dan kesulitan.

DIriwayatkan Imam Ahmad, (21242) dan Tirmizi, (2457) dan teksnya darinya dari Ubay bin Ka’b berkata, Dahulu Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam ketika telah memasuki sepertiga malam, maka beliau berdiri seraya bersabda:”Wahai manusia, ingatlah Allah, ingatlah Allah. Telah datang guncangan diikuti dengan guncangan. Dan datang kematian dengan apa yang ada di dalamnya, datang kematian dengan apa yang ada di dalamnya. Ubay mengatakan, saya bertanya, “Wahai Rasulullah, saya memperbanyak bersholawat kepada anda, berapa banyak saya menjadikan shalawatku kepada anda? Maka beliau menjawab, “Terserah anda. Berkata, saya bertanya, seperempat. Berkata, “Terserah anda. Kalau engkau tambah itu lebih baik bagi kamu. Saya bertanya, “setengah. Beliau mengatakan, “Terserah anda, kalau engkau tambah itu lebih baik untuk anda. Berkata, saya bertanya, “Duapertiga. Beliau menjawab, “terserah anda, kalau kamu tambah itu lebih baik untukmu. Saya bertanya, “Saya jadikan shalawatku semua untuk anda. Maka beliau bersabda, “Maka akan menghilangkan kesedihanmu dan akan diampuni dosa anda.

Sementara teks Ahmad, Ubay bin Ka’b dari ayahnya berkata, “seseorang berkata,”Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat anda, kalau saya menjadikan shalawatku semuanya untuk anda. Maka beliau menjawab, “Kalau begitu Allah akan mencukupkan keinginan dunia dan akhiratmu. Hadits dinyatakan hasan oleh Albany dan peneliti Musnad.

Syeikhul Islam Ibnu Taimiyah ditanya, yang dinukil oleh Ibnu Qoyyim dalam kitab ‘Jalaul Afham, hal 79 tentang penafsiran hadits ini seraya mengatakan, “Dahulu Ubay bin Ka’ab mempunyai doa yang digunakan untuk dirinya. Dan Nabi sallallahu alaihi wa sallam bertanya, “Apakah anda jadikan bagian shalawat kepada beliau, seraya mengatakan, “Kalau engkau tambah itu lebih baik untukmu. Maka (Ka’ab) mengatakan, “Setengahnya? Maka beliau mengatakan, “Kalau engkau tambah itu lebih baik untukmu. Sampai beliau mengatakan, “Saya jadikan shalawat semuanya untuk anda maksudnya adalah saya menjadikan semua doaku adalah bersholawat kepada anda. Maka beliau bersabda, “Kalau begitu cukup keinginanmu, dan akan diampuni dosamu. Karena siapa yang bershalawat kepada Nabi sallallahu alaihi wa slam satu shalawat, maka Allah akan bershalawat (mendoakan) kepadanya sepuluh kali. Siapa yang Allah doakan, maka akan tercukupi

keinginannya dan akan diampuni dosanya.” Selesai

1. Sementara permintaan kesehatan, itu dianjarkan pagi dan petang hari. Lebih ditekankan ketika wabah telah menyebar.

Diriwayatkan oleh Ahmad, (4785) Abu Dawud, (5074) Ibnu Majah, (3871) dari Abdullah bin Umar berkata, Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam tidak pernah meninggalkan doa-doa ini ketika pagi dan sore hari:

اللهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي

“Ya Allah saya memohon kesehatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, saya memohon kepada-Mu ampunan dan kesehatan pada agamaku, duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku, dan beri keamanan dari ketakutanku. Ya Allah, jagalahdiantara diriku, dari belakangku, dari sebelah kananku, dari sebelah kiriku, dari atasku dan saya berlindung dengan keagungan-Mu dibopong dari belakangku. Berkata maksudnya adalah bopongan (serangan).

Diriwayatkan Ahmad (20430) Abu Dawud (5090) dari Abdurrahman bin Abi Bakrah beliau berkata kepada ayahnya, “Wahai ayahandaku sesungguhnya saya mendengar dari anda setiap pagi membaca doa :

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، تُعِيدُهَا ثَلَاثًا، حِينَ تُصْبِحُ، وَثَلَاثًا حِينَ تُمْسِي

“Ya Allah, berikan kesehatan pada badanku, Ya Allah berikan kesehatan pada pendengaranku, Ya Allah berikan kesehatan pada penglihatanku. Tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Engaku. Engkau mengulangi tiga kali ketika pagi dan sore hari. Maka beliau menjawab, “Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam berdoa dengannya, dan saya senang mengikuti sunahnya.

Diantara doa-doa yang bermanfaat dalam kondisi seperti ini apa yang ada dalam beberapa hadits:

Diriwayatkan oleh Tirmizi berkata, biasanya Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam berdoa seraya membaca:

اللَّهُمَّ مَتِّعْنِي بِسَمْعِي وَبَصَرِي وَاجْعَلْهُمَا الوَارِثَ مِنِّي، وَانْصُرْنِي عَلَى مَنْ يَظْلِمُنِي، وَخُذْ مِنْهُ بِثَأْرِي

واجعلهما الوارث مني أي أبقهما صحيحين سليمين إلى أن أموت.

“Ya Allah, berikanlah kenikmatan pada pendengan dan penglihatanku, dan jadikanlah keduanya warisan dariku. Dan mohon pertolongan dari orang yang berbuat dholim kepadaku. Dan ambillah dendam padanya. Dan jadikanlah keduanya pewaris dariku maksudnya biarkanlah keduanya sehat dan selamat sampai saya meninggal dunia.

Diriwayatkan Ahmad, (13004) Abu Dawud (1554) Nasa’I (5493) dari Anas, sesungguhnya Nabi sallallahu alaihi wa sallam biasanya dmembaca:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ البَرَصِ، وَالْجُنُونِ، وَالْجُذَامِ، وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ

“Ya Allah, saya berlindung kepada-Mu dari penyakit belang, gila dan kusta serta semua penyakit yang jelek.

Diriwayatkan Ahmad (528) Abu Dawud (5088) Tirmizi (3388) Ibnu Majah (3869) dari Utsman bin Affan berkata, Saya mendengar Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam bersabda,”Siapa yang membaca:

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ، فِي الْأَرْضِ، وَلَا فِي السَّمَاءِ، وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

‘Dengan Nama Allah yang tidak ada yang bisa mencelakai apapun dengan nama-Nya baik di bumi maupun di langit. Dan Dia yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Tiga kali, maka tidak akan terkena bencana mendadak sampai pagi hari. Siapa yang membacanya ketika pagi hari tiga kali, maka tidak akan mengenai bencana mendadak sampai sore hari.

1. Sementara mengambil sebab seperti karantina kesehatan dan berobat. Telah ada petunjuk Nabi kita sallallahu alaihi wa sallam perintah berobat. Dan memberikan isyarat membentengi dari penyakit serta perintah tidak membawa orang yang sakit kepada orang yang sehat.

Serta tidak pergi ke negara (daerah) yang terkena to’un (epedemi).

Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

تَدَاوَوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ دَوَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ ، الْهَرَمُ

“Berobatlah kalian semua, sesungguhnya Allah Azza Wajallah tidak menaruh penyakit kecuali telah menaruh obatnya kecuali satu yaitu penyakit tua renta. HR. Ahmad (17726) dan Ashabus sunan Abu Dawud (3855) Tirmizi (2038) Ibnu Majah (3436) dinyatakan shoheh oleh Albany di Shoheh Abu Dawud.

Sabda Nabi sallallahu alaihi wa sallam, “Siapa yang pagi hari mengkonsumsi tujuh kurma Ajwa, maka hari itu tidak terkena racun maupun sihir.” HR. Bukhori (5769) Muslim (2057).

Diriwayatkan Bukhori (5771) dan Muslim (2221) dari Abu Hurairah radhiallahu anhu berkata, Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda,”Jangan Memasukkan (Unta) sakit ke (unta) yang sehat).

Beliau sallalahu alaiahi wa sallam bersabda, “Kalau kamu semua mendengar to’un (epidemi) masuk di suatu daerah, maka jangan kamu masuk. Dan jika (to’un) masuk di suatu daerah sementara kamu semua berada di dalamnya, maka jangan keluar darinya. HR. Bukhori (5728) dan Muslim (2218).

Kita memohon kepada Allah agar dianggkat musibah dan bencana dari kita.

Wallahu a’lam